

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK PEREMPUAN YANG
TUMBUH DALAM KELUARGA *FATHERLESS*
(Studi Fenomenologi pada Mahasiswa di Kota Padang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
strata satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Andalas

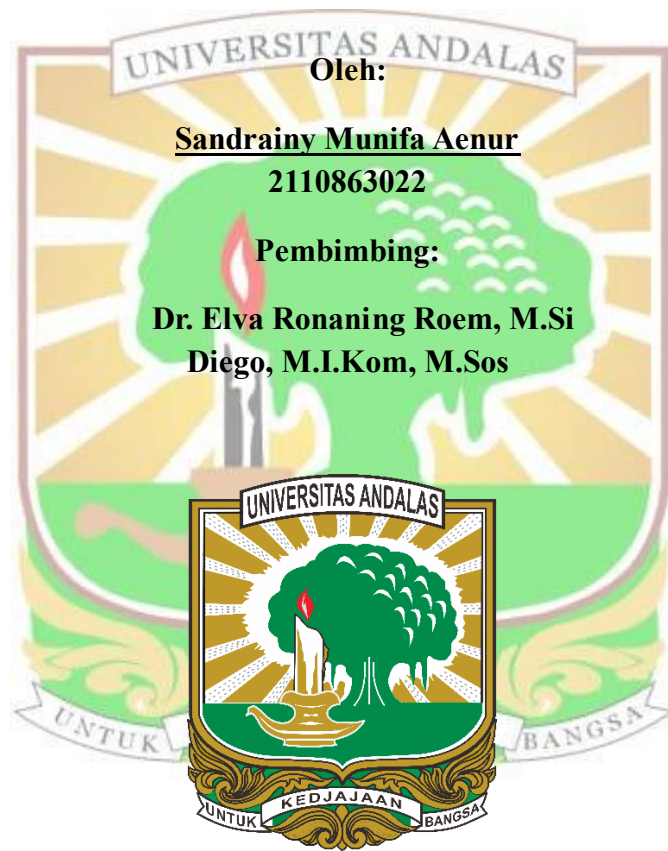


**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK PEREMPUAN YANG
TUMBUH DALAM KELUARGA *FATHERLESS*
(Studi Fenomenologi pada Mahasiswa di Kota Padang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
strata satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Andalas



Oleh:

Sandrainy Munifa Aenur

2110863022

Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si

Diego, M.I.Kom, M.Sos

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK
KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK PEREMPUAN YANG
TUMBUH DALAM KELUARGA *FATHERLESS*
(Studi Fenomenologi pada Mahasiswa di Kota Padang)

Oleh:
Sandrainy Munifa Aenur
2110863022

Dosen Pembimbing:
Dr.Elva Ronaning Roem, S. Sos., M. Si
Diego, M.I.Kom

Penelitian ini mengangkat pengalaman komunikasi antarpribadi anak perempuan yang tumbuh tanpa kehadiran ayah (*fatherless*), serta bagaimana mereka memahami dan memaknai kondisi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode fenomenologi, dengan melibatkan lima informan perempuan di Kota Padang yang telah kehilangan sosok ayah sejak masa kanak-kanak hingga remaja, baik karena perceraian maupun kematian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakhadiran ayah berpengaruh besar terhadap cara para informan menjalin komunikasi antarpribadi, khususnya dengan ibu, teman, dan pasangan. Beberapa informan mengalami kesulitan dalam mengungkapkan emosi secara terbuka karena sejak kecil tidak memiliki figur yang mereka anggap aman untuk menjadi tempat berbagi. Bagi mereka, *fatherless* bukan sekadar kehilangan secara fisik, tetapi juga kehilangan secara emosional yang memengaruhi cara mereka membangun hubungan, kepercayaan diri, dan pandangan terhadap diri sendiri. Meskipun demikian, para informan berusaha membentuk makna baru dari pengalaman tersebut, di antaranya dengan menyadari pentingnya peran ibu dan dukungan sosial sebagai sumber kekuatan emosional dalam membangun ketahanan diri.

Kata kunci: Komunikasi Antarpribadi, *Fatherless*, Anak Perempuan, Keluarga, Fenomenologi

ABSTRACT
INTERPERSONAL COMMUNICATION OF GIRLS GROWING UP IN
FATHERLESS FAMILIES
(A Phenomenological Study on University Students in Padang City)

By:
Sandrainy Munifa Aenur
2110863022

Supervisors:
Dr. Elva Ronaning Roem, S. Sos., M. Si
Diego, M.I.Kom

This study explores the interpersonal communication experiences of young women who grew up without a father figure (fatherless) and how they interpret and make meaning of that condition in their daily lives. Using a qualitative approach with a phenomenological method, the research involved five female informants in Padang City who had experienced the absence of a father figure since childhood or adolescence, either due to divorce or death. The findings reveal that the absence of a father significantly influenced how the informants built interpersonal communication, particularly with their mothers, friends, and partners. Some informants expressed difficulty in openly sharing emotions, as they lacked a figure they perceived as emotionally safe since childhood. For them, being fatherless is not merely a physical absence, but also an emotional loss that affects how they perceive relationships, self-confidence, and self-identity. Nevertheless, the informants have sought to construct new meaning from their experiences, including recognizing the vital role of mothers and social support as sources of emotional strength in building personal resilience.

Keywords: Interpersonal Communication, Fatherless, Daughters, Family, Phenomenology